

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Pertemuan Bisnis Keluarga (suksesi manajemen)			
No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Apakah didalam PT. Anugrah jaya Wisata melakukan pertemuan keluarga aktif?		
2	Seberapa rutin pertemuan bisnis keluarga dilakukan?		
3	Siapa saja yang ikut dalam pertemuan anggota keluarga?		
4	Hal apa saja yang biasa dibicarakan?		
5	Apa tujuan dari pertemuan anggota keluarga?		

Pertemuan Anggota Keluarga (suksesi manajemen)			
No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Apakah didalam PT. Anugrah jaya Wisata melakukan pertemuan keluarga aktif dan tidak aktif?		
2	Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga dilakukan?		
3	Siapa saja yang ikut dalam pertemuan bisnis keluarga?		
4	Hal apa saja yang biasa dibicarakan?		
5	Apa tujuan dari pertemuan bisnis keluarga?		

Peraturan Bisnis Keluarga (suksesi manajemen)			
No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Ada atau tidaknya peraturan dalam menjalankan perusahaan keluarga?		
2	Apa saja peraturan yang dibuat?		

Persiapan Suksesor				
No	Pertanyaan	53	Pemilik	Suksesor 2
1	Bagaimana calon suksesor diikutsertakan dalam kegiatan operasional perusahaan keluarga?			
2	Peran atau jabatan apa yang dijalankan oleh calon suksesor dalam perusahaan keluarga?			
3	Pendidikan formal atau informal yang harus dimiliki oleh calon suksesor?			

Proses Manajemen				
No	Pertanyaan		Pemilik	Suksesor 2
1	Permasalahan yang sering muncul dalam PT. Anugrah Jaya Wisata?			
2	Pemecahan masalah dalam PT. Anugrah Jaya Wisata?			

Pertemuan Bisnis Keluarga (suksesi kepemilikan)				
No	Pertanyaan		Pemilik	Suksesor 2
1	Ada atau tidaknya pertemuan yang dilakukan oleh keluarga yang aktif terkait pembahasan mengenai suksesi kepemilikan?			
2	Seberapa sering Pertemuan Bisnis Keluarga dilakukan oleh keluarga yang aktif membahas mengenai proses suksesi?			
3	Siapa saja yang ikut dalam Pertemuan Bisnis Keluarga?			

Pertemuan Anggota Keluarga (suksesi kepemilikan)				
No	Pertanyaan		Pemilik	Suksesor 2
1	Ada atau tidaknya pertemuan anggota keluarga yang aktif dan tidak aktif membahas mengenai suksesi kepemilikan?			

2	Seberapa sering pertemuan anggota keluarga dilakukan untuk membahas mengenai proses suksesi?		
3	Siapa saja yang ikut dalam pertemuan anggota keluarga untuk membahas mengenai proses suksesi?		

Peraturan Bisnis Keluarga

No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Ada atau tidaknya peraturan dalam menjalankan perusahaan keluarga yang berkaitan dengan kepemilikan?		
2	Apa saja peraturan?		

Struktur Organisasi

No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Ada atau tidaknya struktur organisasi didalam PT. Anugrah Jaya Wisata		
2	Siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada struktur organisasi PT. Anugrah Jaya Wisata?		
3	Peran struktur organisasi PT. Anugrah Jaya Wisata?		

Persetujuan Pemegang Saham

No	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor 2
1	Siapa saja pemegang saham atau pemangku kepentingan dalam PT. Anugrah Jaya Wisata?		
2	Apakah <i>shareholder</i> memantau perkembangan kesiapan calon suksesor dari segi kemampuan, kapabilitas, dan kematangan calon suksesor, serta bagaimana pendapat mengenai kemampuan dan kesiapan calon suksesor?		
3	Apakah <i>shareholder</i> merasa yakin bahwa calon suksesor memiliki kapabilitas untuk meneruskan perusahaan keluarga?		



4.28% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.12% IN QUOTES

Report #12204191

22 BAB I 4889500-977899 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Peran seorang wirausaha dalam perkembangan kemajuan suatu negara menjadi hal yang krusial. Menurut McClelland (dalam Gallyn, 2011:3) mengatakan bahwa indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat dari jumlah populasi wirausaha yang minimal berjumlah 2% dari total keseluruhan penduduk. Jumlah 2% tersebut menjadi standar internasional untuk mengukur perkembangan suatu negara. Indonesia menjadi negara yang tingkat wirausahanya masih rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah rasio wirausaha di Indonesia berjumlah 3,1 % atau sekitar 8,06 juta jiwa. Akan tetapi, jumlah tersebut masih berada di bawah negara Singapura (7%), Malaysia (5%), Thailand (4,5%), dan Vietnam (3,3%). Kewirausahaan di Indonesia erat kaitannya dengan bisnis keluarga. Sebagian besar bisnis yang ada di Indonesia merupakan bisnis keluarga. Hal itu dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh Price Waterhouse Cooper (PWC, 2014), bahwa Indonesia memiliki lebih dari 95 persen bisnis yang dimiliki oleh keluarga. Dengan jumlah bisnis keluarga yang tinggi maka bisnis keluarga memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. **5 15** Besarnya kontribusi bisnis keluarga didukung oleh data dari Biro Pusat Statistik yang